

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan judul “**Studi Analisis Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Melalui Musyawarah (Telaah Problematika Implementatif di KSPPS Yaummi Mazziah Assadah Pati)**” maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Ada beberapa faktor penyebab bagi anggota ketika pembiayaannya mengalami masalah, dari pihak KSPPS Yaummi Mazziah Assadah (faktor internal) dan faktor yang berasal dari pihak anggota KSPPS Yaummi itu sendiri (faktor eksternal). Faktor penyebab dari pihak KSPPS Yaummi sendiri, terjadi karena lemahnya petugas dalam pengawasan, serta kurangnya menghargai waktu pengunjungan ke anggota untuk menarik angsuran pembiayaan, sehingga penagihan lambat, pengangsuran dari anggota mengalami keterlambatan pada tanggal jatuh tempo dan kurangnya mendapatkan informasi yang benar dan tepat pihak anggota. Dari anggota KSPPS Yaummi faktor pembiayaan bermasalah karena penurunan penghasilan usaha, fluktuasi perekonomian yang berimbas pada hasil usaha yang tidak menentu, dari karakter anggota yang kurang i'tikad untuk mengangsur pembiayaan, dan dari faktor alam yang berimbas juga pada hasil panen.
2. Untuk menangani pembiayaan bermasalah, pihak KSPPS Yaummi melakukan berbagai cara, diantaranya dengan teguran yakni berupa surat peringatan, kemudian melakukan kunjungan untuk bersilaturahmi agar tahu keadaan usaha maupun kehidupan anggota yang bermasalah, kemudian mengadakan musyawarah antara pihak KSPPS Yaummi dengan anggota, dan melakukan pembinaan khusus setelah diadakan musyawarah setelah adanya penurunan surat peringatan, berupa pembiayaan kedua dengan akad qardul hasn, pemberian waktu tangguh, bantuan *take over*

dan penggunaan jaminan ke lelang yang diserahkan ke lembaga KPCLN di Semarang.

### **B. Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, meliputi:

1. Dalam penulisan, kurangnya penggunaan kata yang benar menurut KBBI yang baik
2. Dalam penelitian di lapangan, masih belum transparan tentang pembiayaan bermasalah karena berhubungan dengan internal lembaga keuangan mikro

### **C. Saran-saran**

Berdasarkan pembahasan diatas, maka penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan dan masukan bagi KSPPS Yaummi Mazziah Assa'adah pada khususnya:

1. Meningkatkan rasa tanggung jawab sebagai pegawai KSPPS Yaummi sehingga dalam jadwal penarikan angsuran pembiayaan tepat waktu.
2. Dalam melakukan analisis pembiayaan sebaiknya pihak KSPPS Yaummi lebih mengutamakan prosedur yang baik yang berlaku untuk mencegah terjadinya pembiayaan bermasalah dan memperbanyak informasi yang baik dan benar.
3. Selalu melakukan evaluasi secara rutin terhadap penyelesaian pembiayaan bermasalah, sehingga pembiayaan yang diberikan dapat terkontrol dengan baik.

### **D. Penutup**

Dengan segala kerendahan hati penyusun memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, akhirnya walaupun dalam bentuk yang sangat sederhana penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penyusun mengakui bahwa penulis tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna yang semuanya karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penyusun. Semoga kekurangan

sempurnaan ini bisa menjadi cambuk bagi penyusun sehingga bisa memotivasi penulis untuk bisa lebih baik lagi dari ini.

Semoga tugas akhir yang berjudul Studi Analisis Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Melalui Musyawarah (Telaah Problematika Implementatif di KSPPS Yaummi Mazziah Assa'adah ) ini dapat bermanfaat pada khususnya dan mahasiswa pada umumnya, sebagai masukan bahan dan kritikan yang membangun untuk bisa lebih baik di penelitian selanjutnya.

